

PETUNJUK PELAKSANAAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR

PETUNJUK PELAKSANAAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR





KATA PENGANTAR

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan Festival dan Lomba Literasi Nasional dalam upaya meningkatkan pembinaan dan pengembangan seni di Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan untuk peserta didik sekolah dasar meliputi lima bidang, yaitu Lomba Menulis Cerita Pendek, Lomba Baca Puisi, Lomba Cipta Pantun, Lomba Cipta Syair, dan Lomba Mendongeng.

Penyelenggaraan lomba tersebut merupakan sarana bagi peserta didik untuk menumbuhkan budaya literasi sejak dini, serta dapat menyalurkan bakat dan kemampuan yang mereka miliki di bidang sastra. Peserta didik diharapkan akan termotivasi untuk menggemari sastra sejak dini dan dapat memunculkan sastrawan-sastrawan baru yang mengharumkan daerah di tingkat nasional. Kegiatan ini akan dapat menunjukkan kepada dunia bahwa bangsa Indonesia mampu bersaing di tingkat internasional di masa depan, khususnya dalam bidang sastra.

Sejalan dengan hal di atas, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam bidang sastra. Di samping itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya menulis sebagai sarana pengungkapan pikiran dan perasaan secara estetis. Kecintaan peserta didik terhadap bahasa dan sastra Indonesia akan terbina untuk membangun karakter, jati diri, dan kebanggaan nasional, serta memotivasi peserta didik dalam meningkatkan budaya baca dan tulis sejak dini.

Petunjuk pelaksanaan ini disusun sebagai acuan dalam penyelenggaraan Festival dan Lomba Literasi Nasional Siswa Sekolah Dasar Tahun 2019 dengan harapan kegiatan lomba literasi ini dapat berjalan secara efektif, akuntabel, dan aplikatif.



Jakarta, Desember 2018

Direktur Pembinaan Sekolah Dasar


Khamim

NIP 196608171988031002



DAFTAR ISI



BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	3
D. Ruang Lingkup	3
E. Tema	3
BAB II	4
PELAKSANAAN	4
A. Peserta dan Pendamping	4
B. Prosedur Seleksi	4
C. Komposisi Juri	5
D. Waktu dan Tempat	5
E. Pendanaan	5
F. Juara dan Penghargaan	5
G. Ketentuan Lain	5
BAB III	6
KETENTUAN PELAKSANAAN LOMBA	6
A. Lomba Menulis Cerpen	6
B. Lomba Baca Puisi	7
C. Lomba Cipta Pantun	14
D. Lomba Cipta Syair	16
E. Lomba Mendongeng	17
BAB IV	18
PENUTUP	18
LAMPIRAN 1	19
LAMPIRAN 2	20
LAMPIRAN 3	21
LAMPIRAN 4	22





BAB I PENDAHULUAN



Latar Belakang

Pembangunan pendidikan tidak hanya berorientasi pada penyiapan tenaga kerja, tetapi juga harus mampu menumbuhkan seluruh potensi kecerdasan manusia. Tujuannya agar seluruh potensi tersebut berkembang secara optimal dan bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan pembangunan nasional, termasuk pembangunan karakter dan jati diri bangsa.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengantarkan umat manusia ke era kompetisi global di berbagai bidang kehidupan. Hal inilah yang menuntut bangsa ini agar segera berbenah diri dan menyusun langkah nyata demi menyongsong masa depan yang lebih baik. Langkah utama yang harus dipikirkan adalah menyiapkan sumber daya manusia –dalam hal ini peserta didik– agar berkarakter kuat, tahan uji, serta memiliki keunggulan di bidangnya masing-masing.

Upaya tersebut harus ditempuh dengan mewujudkan pendidikan yang berorientasi pada peserta didik dengan kecakapan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, paradigma pendidikan berupa peningkatan daya pikir kritis, budi pekerti, kreativitas, pengetahuan, dan keterampilan diperlukan dalam setiap langkah pengembangan potensi peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik ditandai dengan makin meningkatnya kegiatan apresiasi seni dan tradisi berliterasi, kuatnya spiritualitas, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan peserta didik.

Perkembangan potensi peserta didik dapat terlihat dari perwujudan pikiran dan kreativitas mereka dalam karya sastra. Pengertian sastra dalam konteks ini adalah tulisan yang memiliki berbagai keunggulan baik isi maupun bentuk (ekspresi, estetika, dan kreativitas). Salah satu tujuan pendidikan sastra di sekolah dasar adalah untuk meningkatkan kualitas apresiasi dan literasi peserta didik.

Berdasarkan pemikiran tersebut, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan menyelenggarakan kegiatan Festival dan Lomba Literasi Nasional Siswa Sekolah Dasar. Sasaran kegiatan ini adalah peserta didik sekolah dasar, madrasah ibtidaiyah, dan yang sederajat (homeschooling, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), dan rumah singgah). Kegiatan tersebut merupakan sarana pertemuan dan pembelajaran antarpeserta didik untuk mengikuti lomba menulis cerita pendek, lomba baca puisi, lomba cipta pantun, lomba cipta syair, dan lomba mendongeng. Kegiatan ini diharapkan dapat memacu peserta didik untuk melakukan olah budi, penalaran, dan kreativitas sehingga melahirkan generasi kreatif Indonesia yang bahagia.



B. DASAR HUKUM



B. Dasar Hukum

- 1  Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
- 2  Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
- 3  Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 4  Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Pendidikan Dasar;
- 5  Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 6  Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2008 tentang Koordinasi dan Pengendalian Program di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2009;
- 7  Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kepesertadidikan;
- 8  Peraturan Presiden Republik Indonesia No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK);
- 9  Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Nomor: SP DIPA-023.03.1.666011/2019 tanggal 5 Desember 2018





C. TUJUAN

C. Tujuan

Tujuan Festival dan Lomba Literasi Nasional Siswa Sekolah Dasar yaitu:

1. Meningkatkan kreativitas peserta didik dalam bidang sastra (lisan dan tulis);
2. Meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya menulis sebagai sarana dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan secara estetis;
3. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap bahasa dan sastra Indonesia sebagai sarana untuk membangun karakter, jati diri, dan kebanggaan nasional;
4. Memotivasi peserta didik untuk meningkatkan budaya membaca dan menulis sejak dini;
5. Mendorong peserta didik untuk menghargai dan memperkenalkan kearifan lokal;
6. Mendorong semangat kebersamaan dalam keberagaman.

D. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Festival dan Lomba Literasi Nasional Siswa Sekolah Dasar terdiri atas lima bidang lomba, yaitu:



1. Lomba Menulis Cerpen



4. Lomba Cipta Syair



2. Lomba Baca Puisi



5. Lomba Mendongeng



3. Lomba Cipta Pantun



E. Tema

“Suka Cita Anak Indonesia Belajar Sepanjang Hayat”

Subtema :

“Subtema untuk masing-masing bidang lomba akan disampaikan menjelang final lomba”



BAB II PELAKSANAAN



A. Peserta dan Pendamping

1. Peserta Festival dan Lomba Literasi Nasional Sekolah Dasar:
 - a. Peserta adalah Warga Negara Indonesia (WNI);
 - b. Peserta adalah siswa SD/MI dan atau sederajat pada tahun pelajaran 2019/2020 masih berstatus sebagai peserta didik;
 - c. Peserta belum pernah menjadi juara I, II, dan III tingkat nasional pada cabang lomba Festival dan Lomba Literasi Nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 - d. Peserta adalah siswa yang mengirimkan karya pada Festival dan Lomba Literasi Nasional dan dinyatakan lolos seleksi sejumlah 170 peserta.
2. Pendamping Peserta
Pendamping resmi adalah guru atau orang yang memahami bidang lomba yang diikuti dan petunjuk pelaksanaan Festival dan Lomba Literasi Nasional, serta ditunjuk oleh Dinas Pendidikan setempat.

B. Prosedur Seleksi

Prosedur seleksi pelaksanaan Festival dan Lomba Literasi Nasional dibagi menjadi dua tahap

1. Tahap Seleksi Karya

a. Kelengkapan Berkas

Seluruh karya yang diterima oleh panitia penyelenggara sesuai dengan batas waktu yang ditentukan akan diseleksi hingga menghasilkan 170 karya peserta yang dinyatakan lolos ke tahap selanjutnya dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Peserta hanya boleh mengikuti satu cabang lomba dan hanya mengirimkan satu karya;
2. Karya harus dilengkapi dengan fotokopi identitas diri berupa kartu pelajar dan biodata singkat (nama peserta didik, tempat tanggal lahir, kewarganegaraan, alamat lengkap, nomor telepon/handphone, pos-el/ e-mail, nama sekolah, alamat sekolah, dan kelas).

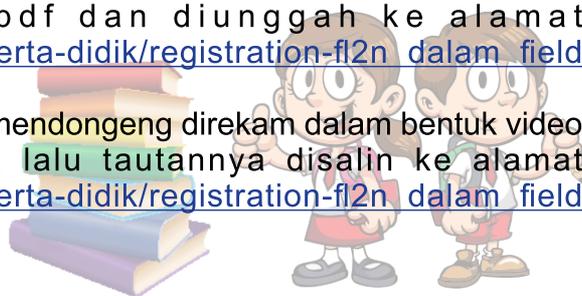
b. Tata Cara Registrasi Daring

1. Kelengkapan berkas harus didaftarkan secara daring ke alamat <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/peserta-didik/registration-fl2n>;
2. Karya peserta harus diunggah secara daring ke alamat <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/peserta-didik/registration-fl2n>.

c. Tata Cara Pengiriman Berkas Lomba

Peserta mengirimkan karya kepada panitia penyelenggara dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Karya lomba menulis cerpen, lomba cipta syair, dan lomba cipta pantun disimpan dalam bentuk pdf dan diunggah ke alamat <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/peserta-didik/registration-fl2n> dalam field "PRASELEKSI";
2. Karya lomba baca puisi dan lomba mendongeng direkam dalam bentuk video dan diunggah dalam Youtube, lalu tautannya disalin ke alamat <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/peserta-didik/registration-fl2n> dalam field "PRASELEKSI";





3. Kelengkapan berkas dan karya harus disahkan keasliannya oleh kepala sekolah atau yang mewakilinya (stempel dan tanda tangan) dipindai dan diunggah ke alamat <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/peserta-didik/registration-fl2n>;
4. Batas waktu pengiriman karya pada 16 Maret 2019

2. Tahap Pelaksanaan Lomba

Peserta yang karyanya lolos pada tahap seleksi karya akan dipanggil secara resmi oleh panitia penyelenggara untuk mengikuti lomba tingkat nasional.

C. Komposisi Juri

1. Tim juri untuk tiap cabang lomba terdiri atas unsur sebagai berikut:
 - a. Kementerian/lembaga;
 - b. Akademisi dari universitas;
 - c. Pakar/praktisi;
 - d. Public figure.
2. Tim juri memutuskan pemenang setiap cabang lomba dengan predikat Juara I, II, dan III, serta Juara Harapan I, II, dan III.
3. Hasil keputusan juri bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat

D. Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat penyelenggaraan Festival dan Lomba Literasi Nasional 2019 dilaksanakan pada tanggal 22 s.d. 26 April 2019 di Jakarta.

E. Pendanaan

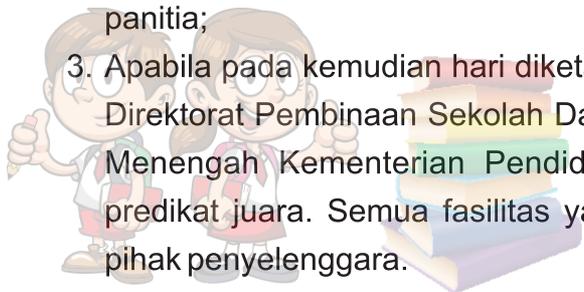
Sumber dana untuk membiayai kegiatan Festival dan Lomba Literasi Nasional dibebankan pada APBN yang relevan pada tahun 2019 yang dikelola oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

F. Juara dan Penghargaan

Seluruh pemenang akan mendapatkan piala, sertifikat, dan dana pembinaan.

G. Ketentuan Lain

1. Hak cipta tetap dimiliki oleh peserta lomba yang bersangkutan;
2. Hak penggandaan/reproduksi atau alih wahana karya finalis ada pada Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selama 3 tahun sejak karya diterima panitia;
3. Apabila pada kemudian hari diketahui bahwa karya tersebut bukan karya sendiri, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berhak membatalkan predikat juara. Semua fasilitas yang telah diterima harus dikembalikan kepada pihak penyelenggara.





A. Lomba Menulis Cerpen

A. Lomba Menulis Cerpen

1. Kriteria Peserta

- Peserta harus melakukan pendaftaran secara daring ke alamat <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/peserta-didik/registration-fl2n>;
- Peserta belum memiliki karya sastra berupa cerpen yang dipublikasikan secara profesional/ komersial di media cetak atau buku, baik yang sedang dalam proses terbit maupun yang sudah diterbitkan.

2. Kriteria Penilaian Karya

- Kesesuaian judul dan isi dengan tema;
- Struktur, pengisahan, dan bahasa:
 - Kekuatan struktur cerita (alur, penokohan, konflik, latar, sudut pandang);
 - Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (diksi, kalimat, gaya bahasa).
 - Pemakaian tanda baca yang baik dan benar.
- Isi:
 - Kesesuaian ide cerita dengan tema;
 - Makna dan pesan yang disampaikan;
 - Nilai-nilai kehidupan yang ditawarkan.
- Keaslian dan kreativitas.

3. Persyaratan Karya

- Karya cerpen yang diikutsertakan merupakan karya baru yang belum pernah dikirimkan sebelumnya;
- Karya cerpen diketik rapi dengan panjang antara 3 sampai 5 halaman kertas A4 dengan huruf Times New Roman 12 poin, jarak 1,5 spasi, dan margin 4-3-3-3 sentimeter atau ditulis tangan pada kertas folio bergaris antara 2 sampai 4 halaman;
- Setiap karya dilengkapi dengan judul di bagian atas tengah kertas; nama peserta didik dan nama sekolah ditulis di pojok kanan atas kertas;
- Karya dalam format pdf diunggah bersama kelengkapan berkas saat registrasi daring ke alamat <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/peserta-didik/registration-fl2n>.





B. Lomba Baca Puisi

B. Lomba Baca Puisi

Lomba Baca Puisi adalah membaca karya puisi yang ditampilkan di depan publik (panggung) yang dieskpresikan dengan suara dan gerak tubuh sesuai dengan makna puisi tersebut. Dalam lomba ini peserta harus membaca bukan menghafal.

1. Materi Lomba

a. Peserta memilih dan mengirimkan satu rekaman pembacaan puisi wajib dari lima puisi yang disediakan oleh panitia dengan judul sebagai berikut :

- | | | | | | |
|----------|--|---|----------|---|---|
| 1 | “Baju Bulan”
Karya
Joko Pinurbo |  | 4 | “Doa”
Karya
Chairil Anwar |  |
| 2 | “Sejumlah Anak”
Karya
Adri Darmadji Woko |  | 5 | “Kami Pewaris
Negeri Ini”
Karya Paundra |  |
| 3 | “Ibuku Dehulu”
Karya
Amir Hamzah |  | | | |

Pilih salah satu dari lima puisi ini untuk dibacakan lalu direkam dalam bentuk video:



Puisi “Baju Bulan” Karya Joko Pinurbo



I

“Baju Bulan”
Karya
Joko Pinurbo



Bulan, aku mau Lebaran. Aku ingin baju baru,
tapi tak punya uang. Ibuku entah di mana sekarang,
sedangkan ayahku hanya bisa kubayangkan.

Bolehkah, bulan, kupinjam bajumu barang semalam?
Bulan terharu: kok masih ada yang membutuhkan
bajunya yang kuno di antara begitu banyak warna-
warni

baju buatan. Bulan mencopot bajunya yang
keperakan,
mengenakannya pada gadis kecil yang sering ia lihat
menangis di persimpangan jalan. Bulan sendiri

rela telanjang di langit, atap paling rindang
bagi yang tak berumah dan tak bisa pulang.

(2003)



Puisi “Sejumlah Anak” Karya Adri Darmadji Woko

2

“Sejumlah Anak”
Karya
Adri Darmadji Woko



Sejumlah anak bergaya di depan tukang
potret
dibelakang mereka gedung-gedung tinggi
angan anan yang pandak

Sejumlah anak bergaya didepan tukang potret
di belakang mereka gubug-gubug reyot
di belakang mereka sekolah-sekolah
di belakang mereka jalanan becek
di belakang mereka debu-debu jakarta

sejumlah anak bergaya di depan tukang
potret
di belakang mereka peta indonesia
tempat menjelmakan angan-angan

sejumlah anak jakarta
sejumlah anak indonesia

(1980)



Puisi “Ibuku Dehulu” Karya Amir Hamzah



3

“Ibuku Dehulu”
Karya
Amir Hamzah



Ibuku dehulu marah padaku
Diam ia tiada berkata
Aku pun lalu merajuk pilu
Tiada peduli apa terjadi

Matanya terus mengawas daku
Walaupun bibirnya tiada bergera
Mukanya masam menahan sedan
Hatinya pedih kerana lakuku

Terus aku berkesal hati
Menurutkan setan mengacau-balau
Jurang celaka terpandang di muka
Kusongsong juga - biar cedera

Bangkit ibu dipegangnya aku
Dirangkumnya segera dikucupnya serta
Dahiku berapi pancaran neraka
Sejak sentosa turun ke kalbu

Demikian engkau;
Ibu, bapa, kekasih pula
Berpada satu dalam dirimu
Mengawas daku dalam dunia.





Puisi “Doa” Karya Chairil Anwar

4

“Doa”
Karya
Chairil Anwar



Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut nama-Mu

Biar susah sungguh
mengingat Kau penuh seluruh

caya-Mu panas suci
Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

Tuhanku

aku hilang bentuk
remuk

Tuhanku

aku mengembara di negeri asing

Tuhanku
dipintu-Mu aku mengetuk
aku tidak bisa berpaling



Puisi “Kami Pewaris Negeri Ini” Karya Paundra



5

“Kami Pewaris Negeri Ini” Karya Paundra



Kami di sini
menatap langit membelah cakrawala tanah air kami
tak apa,
bersandal jepit kami bersekolah
kadang tak beralas ini kaki dengan sepatu model
terbaru
melewati tanah basah kaki-kaki kami
di mana tersiram hujan sawah padi menguning
menelusuri ngarai sungai
berlari kami pada tanah pertiwi, hijau menghampar
surga hutanku
sesekali menyeka peluh pada wajah
peluh jatuh dari badan karena cinta pada negeri
karena cita-cita tanah air gemilang ada pada puncak
jiwa kami
tak gentar kami bila badai hujan mengadang
di mana membasahi baju dan tas terbuat dari
anyaman bambu
karena kami tahu membangun tanah air adalah mulia

gunung Krakatau menampakkan kegagahanya
karang dihantam deburan ombak menggila
tetap kokoh ia berdiri
jiwa semangat ditempa sang guru
agar tak menjadi generasi cengeng
Lihat ...!
matahari mulai menampakkan sinar cahayanya
berlari kita bersama
menuju Indonesia bangkit
karena kami pewaris negeri ini.





2. Persyaratan Karya

- b. Pada babak final, peserta membacakan salah satu dari lima puisi pilihan yang diberikan panitia.

2. Persyaratan Karya

- a. Karya yang diikutsertakan merupakan karya rekaman baru yang belum pernah dikirimkan sebelumnya;
- b. Puisi yang sudah dipilih dari lima judul yang diberikan panitia, harus dibacakan (direkam) dalam video dan diunggah dalam Youtube;
- c. Durasi rekaman maksimal 5 menit; durasi penampilan pada saat final maksimal 5 menit;
- d. Penyajian dalam tahap rekaman didahului dengan pengenalan singkat nama dan sekolah, kemudian langsung membaca puisi.
- e. Karya tersebut diunggah bersama kelengkapan berkas saat registrasi daring ke alamat <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/peserta-didik/registration-fl2n>;
- f. Karya berbentuk video diunggah di Youtube dengan judul: FLS 2019 Lomba Baca Puisi (nama) (asal sekolah).
Contoh: FLS 2019 Lomba Baca Puisi Andi Yudha SDN 01 Jakarta.
- g. Karya yang diunggah dalam Youtube tersebut, alamat tautannya disalin dan direkatkan ke <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/peserta-didik/registration-fl2n>;

3. Kriteria Penilaian dan Ketentuan Penampilan

a. Kriteria Penilaian

1. Penjiwaan yaitu interpretasi teks;
2. Vokal yaitu artikulasi, intonasi, karakter suara, kekuatan suara, dan tempo;
3. Penampilan yaitu ekspresi.

b. Ketentuan Penampilan

1. Peserta tidak dibenarkan menyampaikan kata pengantar baik pengenalan, penutup, dan promosi sebelum maupun sesudah penampilan, kecuali ucapan salam (misalnya "assalamu 'alaikum", "selamat pagi", "selamat siang", "selamat sore");
2. Peserta boleh menggunakan pelantang (pengeras suara) atau tidak;
3. Peserta diwajibkan membacakan puisi dengan menggunakan teks tercetak di atas kertas;
4. Dalam membaca puisi tidak menggunakan alat musik pengiring (termasuk suara latar).



C. Lomba Cipta Pantun



C. Lomba Cipta Pantun

1. Kriteria Peserta

- Peserta harus melakukan pendaftaran secara daring ke alamat <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/peserta-didik/registration-fl2n>;
- Peserta belum memiliki karya sastra berupa pantun yang dipublikasikan secara profesional/ komersial di media cetak atau buku, baik yang sedang dalam proses terbit maupun yang sudah diterbitkan.

2. Kriteria Penilaian Karya

- Kesesuaian judul dan isi dengan tema;
- Keindahan gaya bahasa/majas, diksi, ejaan, dan rima;
- Kedalaman makna, kejelasan pesan/amanat, dan kebermanfaatan untuk pembentukan karakter;
- Orisinalitas/keaslian karya (bukan plagiat/jiplakan);
- Daya cipta/kreativitas dan keunikan.

3. Persyaratan Karya

- Satu karya terdiri atas 5-8 bait;
- Setiap karya dilengkapi dengan judul di bagian atas tengah kertas; nama peserta didik dan nama sekolah ditulis di pojok kanan atas kertas;
- Karya ditulis tangan dengan rapi pada kertas folio bergaris atau diketik pada kertas ukuran A4, dengan jenis huruf Times New Roman 12 poin dan jarak margin 4-3-3-3 sentimeter;
- Karya dalam format pdf diunggah bersama kelengkapan berkas saat registrasi daring ke alamat <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/peserta-didik/registration-fl2n>;
- Karya pantun yang dikirimkan memenuhi syarat pantun:
 - Satu bait terdiri atas 4 larik/baris;
 - Setiap larik terdiri atas 8–12 suku kata;
 - Larik pertama dan kedua berbentuk sampiran;
 - Larik ketiga dan keempat berbentuk isi pantun yang sesuai dengan tema;
 - Dalam satu bait mempunyai rima a-b-a-b.





2. Persyaratan Karya

Contoh Pantun Dengan Tema "Suka Cita Anak Indonesia Belajar Sepanjang Hayat"

1

Memancing ikan memasak tuna
Airnya jernih di perigi desa
Kalau kita ingin berguna
Terus belajar sepanjang masa

2

Begitu tinggi lompat kanguru
Membelah bambu di gedung rakyat
Membaca buku menyimak guru
Belajar itu sepanjang hayat

3

Batang damar pekat getahnya
Kalakanji kering di sungai Jihan
Buanglah sampah pada tempatnya
Belajar disiplin demi lingkungan



D. Lomba Cipta Syair



D. Lomba Cipta Syair

1. Kriteria Peserta

- a. Peserta harus melakukan pendaftaran secara daring ke alamat <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/peserta-didik/registration-fl2n>;
- b. Peserta belum memiliki karya sastra berupa syair yang dipublikasikan secara profesional/ komersial di media cetak atau buku, baik yang sedang dalam proses terbit maupun yang sudah diterbitkan.

2. Kriteria Penilaian Karya

- a. Kesesuaian antara judul dan isi dengan tema;
- b. Keindahan gaya bahasa/majas, diksi, ejaan, dan rima;
- c. Kedalaman makna dan manfaat (membentuk karakter peserta didik);
- d. Orisinalitas/ keaslian karya (tidak plagiat);
- e. Daya cipta/kreativitas dan keunikan.

3. Persyaratan Karya

- a. Karya syair yang diikutsertakan merupakan karya baru yang belum pernah dikirimkan sebelumnya;
- b. Karya syair ditulis rapi atau diketik dengan menggunakan jenis huruf Times New Roman, ukuran huruf 12 poin dengan jarak margin 4-3-3-3 sentimeter;
- c. Setiap karya dilengkapi dengan judul di bagian atas tengah kertas; nama peserta didik dan nama sekolah ditulis di pojok kanan atas kertas;
- d. Karya berbentuk dokumen disimpan dalam format pdf dan diunggah bersama kelengkapan berkas saat registrasi daring ke alamat <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/peserta-didik/registration-fl2n>;
- e. Karya syair yang dikirimkan memenuhi syarat-syarat syair sebagai berikut:
 1. Isi syair sesuai dengan tema;
 2. Satu karya syair terdiri atas 5–8 bait;
 3. Tiap bait memiliki rima a-a-a-a;
 4. Satu bait terdiri atas 4 larik/baris;
 5. Setiap larik terdiri atas 8–12 suku kata;
 6. Setiap larik/baris syair adalah isi.

Contoh syair dengan tema:

“Suka Cita Anak Indonesia Belajar Sepanjang Hayat”

1. Betapa gembira hati ini
Melihat pohon menjulang tinggi
Anugerah sang Ilahi
Kokoh berdiri sepanjang hari
2. Menanam pohon sangat menyenangkan
Kugali tanah sedalam tangan
Kusimpan bibit sambil kudoakan
Agar tumbuh dengan izin Tuhan





E. Lomba Mendongeng

E. Lomba Mendongeng

Mendongeng adalah menceritakan suatu kisah dengan tema tertentu yang diambil dari berbagai sumber.

1. Kriteria Penilaian

- a. Kesesuaian isi dengan tema;
- b. Penyampaian isi dongeng dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- c. Penjiwaan atas tema, isi, dan pesan;
- d. Penampilan (ekspresi, penjiwaan, intonasi) dan kreativitas (yang mendukung pesan dongeng dengan teknik gerak, suara, visual, properti, atau lainnya).

2. Persyaratan Karya

- a. Dongeng diutamakan mengandung warna lokal masing-masing daerah.
- b. Jika karya yang diikutsertakan diambil dari buku dongeng yang telah diterbitkan, sumber harus dicantumkan (buku, pengarang, dan sebagainya) seperti pada lampiran (lihat lampiran 4);
- c. Peserta dibebaskan dalam berekspresi (boleh menggunakan alat peraga untuk mendukung penampilan ataupun tidak);
- d. Karya yang diikutsertakan merupakan karya rekaman baru (bukan saat sedang mengikuti lomba) dan belum pernah dipublikasikan serta diikuti di lomba sejenis di tingkat apa pun.
- e. Karya berupa rekaman asli, bukan dalam bentuk yang sudah disunting (baik visual maupun audio).
- f. Durasi rekaman video 5–10 menit. Durasi penampilan pada saat final maksimal 7 menit;
- g. Penyajian dalam tahap rekaman didahului dengan pengenalan singkat nama dan sekolah, kemudian langsung mendongeng.
- h. Karya berbentuk video diunggah di Youtube dengan judul: FLS 2019 Lomba Mendongeng (nama) (asal sekolah).
Contoh: FLS 2019 Lomba Mendongeng Andi Yudha SDN 01 Jakarta;
- i. Karya yang diunggah dalam Youtube tersebut, alamat tautannya disalin dan direkatkan ke <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/peserta-didik/registration-fl2n>
- j. Penjurian (final):
 1. Peserta membawakan dongeng baru dengan subtema yang akan disampaikan saat pengumuman finalis.
 2. Penjurian dilakukan langsung oleh tiga juri.
 3. Penanda durasi penjurian menggunakan lampu penanda hijau (durasi mulai), kuning (2 menit terakhir), dan merah (durasi habis).
 4. Penonton diperkenankan masuk area panggung final untuk menonton finalis dengan mematuhi tata tertib yang telah ditentukan. Tata tertib penonton disampaikan saat penjelasan teknis sehari sebelum pelaksanaan lomba.

BAB IV PENUTUP



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar terus melakukan berbagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan apresiasi dan tradisi berliterasi peserta didik. Upaya tersebut diwadahi dengan berbagai kegiatan, salah satunya adalah melalui kegiatan Festival dan Lomba Literasi Nasional dengan berbagai cabang lomba di bidang sastra yang diadakan setiap tahun.

Dalam upaya mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut, maka dibutuhkan petunjuk pelaksanaan kegiatan. Petunjuk pelaksanaan ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh berbagai yang terkait dalam penyelenggaraan kegiatan Festival dan Lomba Literasi Nasional Siswa Sekolah Dasar 2019, sehingga segala aturan yang tertuang dalam petunjuk pelaksanaan ini akan dapat dipahami oleh semua pihak dan dilaksanakan secara optimal dengan penuh tanggung jawab.





LAMPIRAN 1

Contoh Biodata Peserta
Festival dan Lomba Literasi Nasional Siswa Sekolah Dasar 2019

BIODATA PESERTA

Nama :

Tempat, Tanggal Lahir :

Kewarganegaraan :

NISN :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Nama Sekolah :

NPSN :

Alamat :

Propinsi :

Nomor Telepon/Ponsel :

Jenis Lomba :

Bersedia mengikuti Lomba Menulis Cerpen/Lomba Baca Puisi/Lomba Cipta Pantun/Lomba Cipta Syair/Lomba Mendongeng. *)
Demikianlah, biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

....., 2019

Hormat saya,

FESTIVAL DAN LOMBA
LITERASI NASIONAL (Nama jelas)
SEKOLAH DASAR Mengetahui,
Kepala Sekolah Dasar

.....
(Nama Jelas, NIP, dan Stempel Sekolah)

Keterangan:
*) Coret yang tidak perlu.

LAMPIRAN 2



Contoh Surat Pernyataan Peserta
Festival dan Lomba Literasi Nasional Siswa Sekolah Dasar 2019
bidang Lomba Menulis Cerpen, Lomba Cipta Syair, dan Lomba Cipta Pantun

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama
NISN
Kelas
Sekolah
NPSN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya saya berjudul.....
.....
.....

1. Benar-benar merupakan karya asli saya sendiri dan tidak menyalin atau menjiplak karya orang lain.
2. Karya ini belum pernah diikutsertakan dalam lomba sejenis, baik tingkat nasional maupun internasional.
3. Karya ini belum pernah dipublikasikan secara profesional/komersial di media apa pun.

Apabila karya saya terbukti tidak sesuai dengan pernyataan di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan panitia yang berlaku.

Surat pernyataan ini saya buat secara sadar sehat jasmani dan rohani.

FESTIVAL DAN LOMBA 2019

Mengetahui,

Kepala Sekolah Dasar

Yang membuat pernyataan,

(.....)

(.....)

NIP



Contoh Surat Pernyataan Peserta Festival dan Lomba Literasi Nasional
Siswa Sekolah Dasar 2019 untuk bidang Lomba Baca Puisi.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:
NISN	:
Kelas	:
Sekolah	:
NPSN	:
Judul Puisi	:

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa rekaman puisi saya yang berjudul
.....
.....

1. Benar-benar merupakan karya asli saya sendiri dan tidak menyalin atau menjiplak karya orang lain.
2. Karya ini belum pernah diikutsertakan dalam lomba sejenis, baik tingkat nasional maupun internasional.
3. Karya ini belum pernah dipublikasikan secara profesional/komersial di media apa pun.

Apabila karya saya terbukti tidak sesuai dengan pernyataan di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan panitia yang berlaku.

Surat pernyataan ini saya buat secara sadar sehat jasmani dan rohani.

FESTIVAL DAN LOMBA 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah Dasar Yang membuat pernyataan,

(.....) (.....)

NIP

LAMPIRAN 4



Contoh Surat Pernyataan Peserta Festival dan Lomba Literasi Nasional
Siswa Sekolah Dasar 2019 untuk bidang Lomba Mendongeng.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NISN :
Kelas :
Sekolah :
NPSN :
Judul Dongeng :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa rekaman dongeng saya yang berjudul

.....
.....

1. Benar-benar belum pernah dipublikasikan di media apa pun
2. Karya ini belum pernah diikutsertakan dalam lomba sejenis, baik tingkat nasional maupun internasional.
3. Dongeng ini bersumber dari:

.....

*** jika bersumber dari buku, sebutkan judul, penulis, penerbit, dan tahun terbitnya.

Apabila terbukti tidak sesuai dengan pernyataan di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan panitia yang berlaku.
Surat pernyataan ini saya buat secara sadar sehat jasmani dan rohani..

..... 2019

Mengetahui,

Kepala Sekolah Dasar

Yang membuat pernyataan,

(.....)

(.....)

NIP



**FESTIVAL DAN LOMBA
LITERASI NASIONAL
SEKOLAH DASAR**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR**

